

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Gunungkidul yang secara kasat mata dapat dilihat dari peningkatan volume kendaraan ke Kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sektor pariwisata berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu indikator kemandirian daerah dalam pengelolaan potensi yang dimiliki. Selain itu, akan dianalisis bagaimanakah efektivitas antara target dan realisasi penerimaan daerah dari sektor pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara tingkat *inflasi*, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) terhadap Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan metode *OLS (Ordinary Least Square)* sebagai alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait, kontribusi sektor pariwisata yang tercermin melalui pendapatan retribusi usaha & tempat rekreasi di Kabupaten Gunungkidul menunjukkan hasil yang masih relatif kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah secara keseluruhan. Rata-rata kontribusinya sebesar 6,94 % selama tahun 2000 sampai dengan 2017. Dari hasil analisis regresi didapatkan hasil koefisien regresi variabel inflasi sebesar -0,425888, UMKM sebesar 2,066701, dan PDRB sebesar 2,123067. Variabel inflasi, UMKM, dan PDRB secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

Kata kunci : Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah, *Ordinary Least Square*, Inflasi, UMKM, PDRB.

ABSTRACT

The increase in the number of tourist visits to Gunungkidul Regency which can be clearly seen from the increase in the volume of vehicles to Gunungkidul Regency is an interesting phenomenon to be studied more deeply. This study aims to determine how the tourism sector contributes to the Regional Original Revenue as an indicator of regional independence in managing its potential. In addition, the effectiveness of the target and the realization of regional revenue from the tourism sector in Gunungkidul Regency will be analyzed. Furthermore, this study is also intended to find out how the influence between inflation rates, MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), and Gross Regional Domestic Product (GRDP) on Regional Original Revenue from the Tourism Sector.

This study uses regression analysis with the OLS (Ordinary Least Square) method as an analysis tool used to determine the relationship between the dependent variable and the independent variable. Based on data obtained from related sources, the contribution of the tourism sector reflected through revenue from business and recreation levies in Gunungkidul District shows relatively small results on the overall Original Regional Revenue. The average contribution of 6.94% during 2000 to 2017. From the results of the regression analysis, the regression coefficient results of the inflation variable of -0.425888, MSME of 2.066701, and GRDP of 2.123067. Inflation, MSME, and GRDP variables statistically have a significant effect on the region's original income from the tourism sector.

Keywords : Tourism, Local Revenue, Ordinary Least Square, Inflation, MSME, GRDP.